



## Benahi Sektor Pariwisata Secara Serius

JOGJA -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Selasa (14/10) silam di Kepatihan, mengundang jajaran Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY serta bupati dan walikota se-DIY. Tujuannya untuk membicarakan kemungkinan adanya dampak krisis keuangan global. Sektor pariwisata diharapkan harus dibenahi secara serius. Bagaimana pun, pariwisata menjadi salah satu lokomotif ekonomi Jogja.

"Lokomotif ekonomi Kota Yogyakarta terletak pada pariwisatanya. Untuk sementara ini, Kota Yogyakarta belum terkena dampak krisis global. Tiga bulan baru akan kelihatan, menurun atau tidak. Saya terus merekayasa agar daya tarik wisata Yogyakarta menjadi daya tarik masyarakat luas sehingga ekonomi riil di Yogyakarta berjalan," kata Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto kepada wartawan usai

bertemu Sultan.

Menurut dia, tidak hanya di Kota Yogyakarta, ikon-ikon wisata di kabupaten DIY juga harus dikembangkan serius. Apalagi kabupaten di DIY menyimpan potensi wisata yang sangat luar biasa. "Bagaimana wisatawan bisa tiga hari bertahan di Yogyakarta, itulah yang harus dikembangkan," katanya.

Pada bagian lain, mengutip pernyataan Sultan, Herry menyatakan agar perbankan lebih bijaksana memperlakukan para kreditor yang terkena dampak krisis global. "Bank harus bijaksana bila ada kreditor yang seret," katanya.

Bupati Kulonprogo, Toyo S Dipo mengatakan wilayahnya tidak terkena dampak langsung krisis perekonomian global. "Kami *nggak* terlalu berat dampaknya karena daerah kami agraris," ujarnya. (hui)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005